BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. "F" di TPMB Bdn. Ifda Dewi, S.ST sejak tanggal 10 Januari 2026 sampai dengan 17 Maret 2026, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan identifikasi data pada Ny. "F" telah dilakukan secara sistematis melalui pengkajian data subjektif dan objektif sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan dan asuhan kebidanan pada Ny. "F" dan bayinya.
2. Pengkajian data asuhan kebidanan pada Ny. "F" telah dilakukan secara menyeluruh pada masa kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. Pada masa kehamilan diperoleh hasil interpretasi data berupa G2P1A0H1 usia kehamilan 30–31 minggu, janin hidup, tunggal, intrauterin, letak kepala, dengan keadaan umum ibu dan janin baik. Pengkajian dilanjutkan pada masa persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai kondisi yang ditemukan.
3. Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosis dan masalah kebidanan pada Ny. "F" telah diidentifikasi sesuai dengan data subjektif dan objektif yang diperoleh. Pada masa kehamilan kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Selanjutnya, pada masa persalinan ibu melahirkan secara spontan

pervaginam pada tanggal 12 Maret 2026 pukul 21.45 WIB, tanpa ditemukan penyulit atau komplikasi yang menyertai.

4. Perencanaan asuhan kebidanan pada Ny. “F” telah disusun berdasarkan hasil pengkajian, diagnosis, kebutuhan, dan masalah yang ditemukan pada setiap tahapan asuhan, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Perencanaan dilakukan secara berkesinambungan dengan memperhatikan kondisi ibu dan bayi.
5. Pelaksanaan asuhan kebidanan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Asuhan pada masa persalinan dilakukan sesuai dengan 60 langkah Asuhan Persalinan Normal (APN). Bayi lahir spontan pervaginam pada tanggal 12 Maret 2026 pukul 21.45 WIB. Asuhan kemudian dilanjutkan pada masa nifas dan bayi baru lahir. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan berkelanjutan telah terlaksana dengan baik dan tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna antara teori dan pelaksanaan asuhan.
6. Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan menunjukkan bahwa asuhan berkelanjutan pada Ny. “F” dan bayinya berjalan dengan baik. Ibu dapat melalui proses kehamilan dan persalinan dengan selamat, bayi lahir sehat, dan masa nifas berjalan normal. Dengan demikian, tujuan pemberian asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. “F” dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir telah tercapai.

B. Saran

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil studi ini dapat sebagai pertimbangan, masukan untuk menambahkan wawasan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan (Antenatal Care, Intranatal Care, Postnatal Care dan Neonatus) sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi

2. Bagi klinik

Agar memaksimalkan Standard Operating Procedure (SOP), meningkatkan program kerja dan system layanan kesehatan yang berbasis asuhan kebidanan komprehensif seperti melakukan kegiatan home care dan penyuluhan yang secara aktif diberikan kepada klien supaya menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan terutama untuk memantau tumbuh kembang ibu sejak kehamilan sampai masa nifas nifas dan juga tumbuh kembang bayi.

3. Aplikatif

a. Institusi Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan sehingga dapat menambah pengetahuan tentang asuhan-asuhan yang dapat diberikan pada asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Profesi Hasil studi ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara professional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

c. Klien dan Masyarakat diharapkan lebih aktif dan tanggap terhadap semua informasi dan pelayanan kesehatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin saja terjadi, sebagai pencegah komplikasi lebih lanjut dan sebagai peningkatan taraf kesehatan klien dan masyarakat.